

**PERAN WALI KELAS DALAM MEMBINA KEDISIPLINAN
SISWA KELAS IV DI SDN 46 BANDA ACEH**

Skripsi

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

Oleh

**Desi Amrini
1511080005**



**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2019**

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul *Peran Wali kelas dalam Membina Kedisiplinan Siswa kelas IV di SDN 46 Banda Aceh* telah dipertahankan dalam ujian skripsi oleh Desi Amrini, 1511080005, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh pada Senin, 27 Agustus 2019.

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Helminsyah, M.Pd
NIDN. 1320108501



Aprian Subhananto, M.Pd
NIDN. 1320048701

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Zaki Al Fuad, M.Pd.
NIDN. 1305049001

Mengesahkan,

Ketua STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh,

Dr. Lili Kasmini, M.Si.
NIDN. 0117126801

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
1.7 Penjelasan Istilah	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1.Wali Kelas.....	7
2.2. Kedisiplinan Siswa	13
2.3.Kedisiplinan Belajar di Sekolah.....	20
2.4.Penelitian Yang Relevan	25
2.5.Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODELOGI PENELITIAN	31
3.1.Desain Penelitian	31
3.2.Lokasi Penelitian	31
3.3.Subjek dan Objek Penelitian	31
3.4.Instrumen Penelitian	32
3.5. Teknik Pengumpulan Data	32
3.6. Teknik Pengolahan Data	33
3.7. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian Angket Terhadap Peran Wali Kelas Dalam Membina Kedisiplinan Siswa.....	36

4.3. Hasil Penelitian Wawancara Terhadap Peran Wali Kelas Dalam Membina Kedisiplinan Siswa.....	62
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	74
BAB V PENUTUP	88
5.1 Simpulan.....	88
5.2 Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pada pasal 1, dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negaran.

Pendidikan Nasional Indonesia yang berdasarkan Pancasila bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU RI Nomor 20 Tahun 2003).

Untuk tercapainya tujuan pendidikan sebagaimana diuraikan di atas, maka diperlukan kerjasama yang baik dan saling sinergi antara ketiga lingkungan pendidikan yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Sekolah sebagai salah satu lingkungan pendidikan harus senantiasa memperhatikan kedisiplinan anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk itu, diperlukan kerjasama antara wali kelas, kepala sekolah, guru dan orang tua siswa dalam rangka menumbuhkan atau membina kedisiplinan pada siswa.

Wali kelas merupakan salah satu komponen yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, yang memiliki tanggung jawab untuk memajukan kelas yang ia pimpin. Seperti diungkapkan Supriadi (1998) bahwa “Erat hubungannya antara mutu wali kelas dengan berbagai kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah, dan menurunnya perilaku nakal peserta didik.

Masalah kedisiplinan siswa menjadi sangat berarti bagi kemajuan sekolah. Di sekolah yang tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik. Sebaliknya, di sekolah yang tidak tertib kondisinya akan jauh berbeda dari sekolah yang berdisiplin. Pelanggaran-pelanggaran yang terjadi sudah dianggap barang biasa dan untuk memperbaiki keadaan yang demikian tidaklah mudah. Hal ini diperlukan kerja keras dari berbagai pihak untuk mengubahnya, terutama wali kelas yang sangat berperan sekali dalam mendisiplinkan siswa.

Bentuk kedisiplinan siswa di sekolah antara lain: disiplin berpakaian, disiplin waktu, disiplin belajar, dan disiplin mentaati peraturan sekolah (Alma dkk, 2010: 131). Sekolah mempunyai aturan-aturan dan tata tertib yang wajib untuk dilaksanakan anak, misalnya peraturan mengenai penggunaan seragam, jadwal, jam belajar, dan jam istirahat. Selain itu, juga peraturan mengenai apa yang harus dan tidak boleh dilakukan sewaktu anak berada di dalam kelas atau di luar kelas.

Salah satu cara mengukur kemampuan wali kelas dalam memimpin kelasnya adalah dalam mendisiplinkan siswa. Bahkan berhasil tidaknya suatu sekolah dalam persoalan disiplin sangat tergantung kepada wali kelas sebagai orang bertanggung jawab dalam lembaga pendidikan tersebut. Oleh karenanya, disiplin dapat digunakan

sebagai barometernya dan wali kelas memiliki andil yang besar dalam menjalankan dan melaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Peran disiplin di suatu sekolah ditujukan agar semua siswa bersedia dengan rela memenuhi dan mentaati segala peraturan dan tata tertib yang berlaku tanpa ada pemaksaan. Kemudian, aturan tersebut diterapkan melalui guru-guru kepada siswa, apabila guru-guru mampu melaksanakan aturan yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah untuk dapat mengendalikan diri dan memenuhi semua norma yang berlaku, maka hal ini dapat dijadikan sebagai modal utama untuk menentukan dalam pencapaian tujuan.

Wali kelas telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsi dan tanggung jawab sebagai pemimpin kelas. Seharusnya disiplin di sekolah harus berjalan dengan baik sesuai dengan aturan tata tertib sekolah.

Namun, berdasarkan hasil pengamatan awal di SDN 46 Banda Aceh menunjukkan bahwa terdapat siswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran terhadap tata tertib sekolah. Dengan adanya masalah tersebut, peneliti ingin mengetahui, tindakan apa yang dilakukan untuk menertibkannya, hal ini dapat dilihat dengan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Adanya siswa yang telat datang ke sekolah
2. Adanya siswa yang berkeliaran di luar sekolah pada jam pelajaran
3. Siswa pulang sebelum waktunya jam pulang.
4. Masih adanya siswa yang tidak berpakaian rapi
5. Adanya siswa yang menyontek saat ulangan.

Sehubungan dengan gejala di atas, penulis tertarik dan berkeinginan untuk mengetahui lebih lanjut dengan melakukan penelitian ilmiah yang berjudul “Peran Wali kelas dalam Membina Kedisiplinan Siswa kelas IV di SDN 46 Banda Aceh”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas telah memperlihatkan permasalahan dalam penelitian, bahwa kedisiplinan siswa belum berjalan secara efektif dan efisien, dimana siswa masih banyak yang melanggar tata tertib sekolah, namun seberapa besar usaha yang dilakukan oleh wali kelas sehingga sekolah itu akan disiplin terutama pada siswa.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang timbul dalam penelitian ini antara lain :

- a. Peran wali kelas dalam mendisiplinkan siswa di SDN 46 Banda Aceh
- b. Faktor pendukung dalam mendisiplinkan siswa di SDN 46 Banda Aceh
- c. Faktor yang mempengaruhi peran wali kelas sekolah mendisiplinkan siswa di SDN 46 Banda Aceh
- d. Wali kelas dalam mendisiplinkan siswa di SDN 46 Banda Aceh bekerjasama dengan kepala sekolah, guru dan orang tua siswa
- e. Peraturan tata tertib di SDN 46 Banda Aceh.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dimaksudkan untuk menetapkan batasan- batasan dan permasalahan yang akan diteliti. Bertitik tolak dari uraian latar belakang masalah di atas yang diidentifikasi, maka dilakukan pembatasan masalah agar tercapainya

tujuan penelitian secara tepat yakni: Peran Wali kelas dalam membina Kedisiplinan Siswa di SDN 46 Banda Aceh.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan pokok penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran wali kelas dalam membina kedisiplinan siswa di SDN 46 Banda Aceh?
2. Apa Faktor pendukung dan penghambat peran wali kelas dalam membina kedisiplinan siswa di SDN 46 Banda Aceh.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran wali kelas dalam membina kedisiplinan siswa di SDN 46 Banda Aceh
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran wali kelas dalam membina kedisiplinan siswa di SDN 46 Banda Aceh.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi bagi sekolah terutama bagi wali kelas dalam menyelesaikan permasalahan mengenai disiplin di sekolah terkhusus kedisiplinan siswa.
2. Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis, khususnya melatih diri menyusun karya ilmiah yang benar.

3. Sebagai bahan kajian bagi penelitian lebih lanjut yang akan meneliti tentang peran wali kelas dalam membina kedisiplinan siswa
4. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Sarjana Pendidikan guru sekolah dasar STKIP BBG Banda Aceh.

1.7 Penjelasan Istilah

Untuk menciptakan kenyamanan dalam memahami dan membaca, maka peneliti membuat beberapa penjelasan istilah yang terdapat didalamnya yaitu:

1. Peran

Peran adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang di suatu peristiwa. Peran yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh wali kelas dalam menumbuhkan sikap disiplin siswa.

2. Wali kelas

Wali kelas adalah guru yang diberi kepercayaan oleh kepala sekolah untuk mengelola kelas dan mengendalikan siswa dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu peran wali kelas sangat penting dalam membina kedisiplinan siswa untuk mendidik dan mengarahkan para siswanya dalam mencapai prestasi yang diinginkan.

3. Kedisiplinan siswa

Kedisiplinan siswa adalah kepatuhan siswa terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku agar dapat berperilaku tertib di lingkungannya. Kedisiplinan membuat siswa dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.

